



RANGKAIAN PERINGATAN MAULID NABI DI KRATON YOGYA SELESAI DIGELAR

Diawali Pembagian Udhik-udhik, Ada Perubahan Tatanan

YOGYA (MERAPI) - Rangkaian agenda peringatan Maulid Nabi atau hari kelahiran Nabi Muhammad SAW di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat sudah selesai digelar. Rangkaian acara dimulai dengan pembagian udhik-udhik dan rangkaian kegiatan digelar 1-7 Oktober 2022.

Pembagian udhik-udhik dilaksanakan pada Sabtu (1/10) malam di depan gerbang Bangsal Pancaniti plataran Kamandungan lor Kraton Jogja.

Prosesi diawali dengan Miyos Gangsa atau keluarnya Gamelan Sekati, yakni Kanjeng Kiai (KK) Gunturmadu dan KK Nagawilaga dari Kraton yang dibawa ke Pagongan Kagungan Dalem Masjid Gedhe pada tanggal 6 Mulud hingga 12 Mulud dan ditabuh setiap hari mulai pukul 10.00 Wib hingga 22.00 Wib. Prosesi inilah yang selanjutnya dikenal dengan istilah Sekaten.

Penghageng Pengulon KRT Jayaningrat menjelaskan pelaksanaan Miyos Gangsa digelar Sabtu (1/10) malam sedangkan Kondur Gangsa atau kembalinya Gamelan Sekati ke Keraton dilaksanakan * **Bersambung ke halaman 9**



Penyebaran udhik-udhik dibagikan kepada masyarakat umum.

Diawali

pada Jumat (7/10) malam. Dalam prosesi ini, kita juga menyiapkan beberapa alternatif protokol kesehatan karena masyarakat umum menyaksikan rangkaian acara ini, katanya Selasa, (4/10) lalu.

Adapun prosesi Miyos Gangsa dilaksanakan di Bangsal Pancaniti, Pelataran Kamandungan Lor ba'da Isya. Utusan Dalem yang terdiri dari para putri dan menantu Sultan HB X menyebarkan udhik-udhik secara terbatas hanya bagi pengrawit wiyaga yang bertugas di lokasi dan juga kepada warga secara terbatas yang dimulai dari pagongan sisi selatan, pagongan sisi utara, kemudian ke dalam Masjid Gedhe. Udhik-udhik terdiri dari bunga, uang logam, beras, dan biji-bijian sebagai lambang sedekah raja bagi rakyatnya.

Selanjutnya Gamelan Sekati

dibunyikan hingga pukul 23.00 Wib sebelum dibawa menuju Pagongan Masjid Gedhe. Setelah menyebar udhik-udhik, Ngarsa Dalem akan mendengarkan pembacaan riwayat Nabi Muhammad SAW dengan mengenakan simping melati di telinga sebagai lambang bahwa raja selalu mendengarkan keluh kesah rakyatnya.

Adapun prosesi Kondur Gangsa ini juga dapat disaksikan masyarakat secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kami membuka pelataran Kagungan Dalem Masjid Gedhe saat penyebaran udhik-udhik yang dibagikan kepada masyarakat umum, namun jumlahnya tetap dibatasi, tambahnya.

Lebih lanjut, Kanjeng Jayaningrat juga mengatakan bahwa prosesi Grebeg Mulud dengan arak-arakan prajurit dan

gunungan tahun ini masih ditiadakan.

Wakil Penghageng Tepas Keprajuritan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, KRT Wiraningrat memaparkan, bahwa saat Miyos Gangsa Bregada Jagakarya dan Bregada Prawiratama/Patangpuluhan akan mengawal iring-iringan gamelan dari Bangsal Pancaniti hingga ke Masjid Gedhe.

Sementara saat Kondur Gangsa ada empat bregada yang menjadi pengiring saat gamelan diusung, yaitu Bregada Wirabaja, Ketanggung, Mantrijero, dan Prawiratama/Patangpuluhan. Selain mengiringi prosesi keluar masuknya gamelan, para bregada ini juga bertugas menjaga keamanan dan mengatur kerumunan masyarakat agar prosesi berjalan tertib dan lancar, imbuhnya.

Terkait rute, baik Miyos

Sambungan halaman 1

maupun Kondur Gangsa tidak melewati Alun-alun Utara. Iring-iringan Miyos Gangsa dimulai dari Bangsal Pancaniti, lalu ke utara menuju Sitinggil, Pagelaran lalu ke barat hingga ke Masjid Gedhe, tambahnya.

Lebih lanjut, Kanjeng Wiraningrat memaparkan bahwa tahun ini ada beberapa perubahan tatanan, khususnya pada paraga dan pengageman (pakaian). Sebelumnya, paraga untuk mengusung gangsa (gamelan) atau kanca gladag dan kanca bekaken yang membawa liin biasanya dari masyarakat umum. Tahun ini, paraganya diganti menjadi prajurit bregada.

Selain itu, untuk kapten atau wedana yang biasanya memakai busana peranakan dan iket/udeng, sekarang diubah menjadi memakai busana beskap hitam dan kulkuk, katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005